

Manuskrip_Wika Said.docx

by Turnitin Student

Submission date: 19-Aug-2025 11:45PM (UTC+0100)

Submission ID: 2732068326

File name: Manuskrip_Wika_Said.docx (28K)

Word count: 847

Character count: 5301

**GAMBARAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA SERTA
STATUS GIZI BALITA PADA KELUARGA PENERIMA BANTUAN
PANGAN NON TUNAI DI KELURAHAN KAPASA
DESCRIPTION OF PARENTS EDUCATION AND OCCUPATION AND
NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN FAMILIES RECEIVING
NON-CASH FOOD ASSISTANCE IN KAPASA VILLAGE**

Wika Said

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

Korespondensi: wikasaid160803@gmail.com / 082149822719

ABSTRACT

Nutritional problems in toddlers remain a major public health challenge in Indonesia, especially among families with low socio-economic conditions. This study aimed to describe the education and occupation of parents and the nutritional status of toddlers in families receiving Non-Cash Food Assistance (BPNT) in Kapasa Village, Makassar City. This descriptive study involved 10 toddlers aged 0–59 months and their parents receiving BPNT. Data were collected through questionnaires and anthropometric measurements (weight/height). The results showed that most fathers had a high school education (60%) and worked as laborers/online motorcycle taxi drivers (70%), while most mothers had a high school education (70%) and were housewives (70%). A total of 80% of toddlers had good nutritional status, while 20% were undernourished. All respondents had received BPNT for more than one year, with rice being the most received food (80%). It is recommended that the BPNT program be accompanied by regular nutrition education for beneficiary families to maximize its impact on improving toddler nutrition.

Keywords: BPNT, parents education, parents occupation, toddlers nutritional status

ABSTRAK

¹ Masalah gizi pada balita masih menjadi tantangan utama di Indonesia, khususnya pada keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pendidikan dan pekerjaan orang tua serta ² status gizi balita pada keluarga penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Kapasa, Kota Makassar. Penelitian deskriptif ini melibatkan 10 balita usia 0–59 bulan beserta orang tuanya yang menerima BPNT. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri (BB/TB). Hasil menunjukkan mayoritas ayah berpendidikan SMA (60%) dan bekerja sebagai buruh/gojek (70%), sedangkan mayoritas ibu berpendidikan SMA (70%) dan sebagai ibu rumah tangga (70%). Sebanyak 80% balita memiliki status gizi baik, sedangkan 20% gizi kurang. Seluruh responden telah menerima BPNT >1 tahun, dengan bahan pangan yang paling banyak diterima adalah beras (80%). Disarankan agar program BPNT disertai edukasi gizi rutin bagi penerima manfaat untuk memaksimalkan dampak perbaikan gizi.

Kata kunci: Bantuan Pangan Non Tunai, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, ³ status gizi balita

PENDAHULUAN

Masalah gizi pada balita merupakan ⁴ tantangan global yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan. Di Indonesia, prevalensi stunting mencapai 30,8% dan wasting 10,2% (Risksdas 2020). Status gizi balita dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pekerjaan orang tua, dan kemampuan keluarga memanfaatkan bantuan pangan seperti BPNT. ⁵ Pendidikan yang tinggi memungkinkan orang tua memiliki pengetahuan gizi yang lebih baik, sedangkan pekerjaan memengaruhi pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pendidikan, pekerjaan orang tua, dan status gizi balita pada keluarga penerima BPNT di Kelurahan Kapasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Lokasi penelitian di Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, pada April–Mei 2025. Subjek penelitian adalah 10 balita usia 0–59 bulan dan orang tuanya yang menerima BPNT, dipilih secara purposive sampling. Data pendidikan dan pekerjaan orang tua dikumpulkan melalui kuesioner. Status gizi balita diukur dengan indeks BB/TB sesuai standar WHO. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam distribusi frekuensi.

HASIL

Mayoritas ayah memiliki pendidikan SMA (60%) dan bekerja sebagai buruh/gojek (70%), sedangkan mayoritas ibu memiliki pendidikan SMA (70%) dan sebagai ibu rumah tangga (70%). Status gizi balita menunjukkan 80% gizi baik dan 20% gizi kurang. Seluruh keluarga telah menerima BPNT >1 tahun, dengan bahan pangan utama yang diterima adalah beras (80%) dan beras + telur (20%). Sebanyak 60% keluarga menyatakan bantuan cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan orang tua yang relatif tinggi (SMA) berhubungan dengan proporsi balita bergizi baik. Pekerjaan ayah sebagai buruh/gojek tetap dapat menjaga gizi anak jika ibu memiliki waktu cukup untuk pengasuhan, sebagaimana mayoritas ibu adalah ibu rumah tangga. Namun, kasus gizi kurang menunjukkan adanya faktor lain seperti pengelolaan bantuan pangan yang kurang optimal. Bantuan pangan berupa beras berkontribusi pada ketahanan pangan rumah tangga, tetapi efektivitasnya akan lebih optimal bila disertai edukasi gizi.

KESIMPULAN

Sebagian besar orang tua balita penerima BPNT berpendidikan SMA dan ayah bekerja sebagai buruh/gojek, ibu sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar balita memiliki status gizi baik. BPNT berperan dalam pemenuhan gizi namun perlu didukung edukasi gizi dan pemantauan pemanfaatannya.

SARAN

Program BPNT sebaiknya disertai edukasi gizi dan pemantauan rutin agar bantuan benar-benar dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan balita secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- ⁴Kementerian Kesehatan RI. (2020). Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2020–2025. Jakarta: Kemenkes RI.
- Indriyani, R., Murti, B., & Pamungkasari, E.P. (2020). ¹Determinants of Stunting among Children Aged 6–59 Months in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(3), 204–212.
- ¹Fitri, S., Susanti, A.I., & Hadi, A.J. (2020). Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan Ibu dengan Status Gizi Balita di Kota Padang. *Media Gizi Indonesia*, 15(1), 63–69.
- Rachmadewi, R., Surjono, A., & Handayani, S. (2021). Efektivitas Program BPNT terhadap Penurunan Stunting di Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 112–119.
- Yulianti, L.P.S., Lestari, A., & Kusuma, E.G. ³(2024). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Anak Prasekolah. ³*Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(2).

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

bajangjournal.com

Internet Source

6%

2

repository.unair.ac.id

Internet Source

3%

3

www.bajangjournal.com

Internet Source

2%

4

ojs.poltekkes-malang.ac.id

Internet Source

2%

5

"Abstracts of the Asian Congress of Nutrition 2019", Annals of Nutrition and Metabolism, 2019

Publication

1%

6

kukarpaper.com

Internet Source

1%

7

jurnal.unismuhpalu.ac.id

Internet Source

1%

8

"Abstracts", Public Health Nutrition, 2013

Publication

1%

9

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

10

psasir.upm.edu.my

Internet Source

1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		